BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

MOA Selca Day merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh penggemar grup K-Pop TOMORROW X TOGETHER (disingkat TXT) yakni MOA (*Moments Of Alwaysness*) di media sosial khususnya X. Pada kegiatan ini, MOA mengunggah foto mereka yang disandingkan dengan foto idola mereka dengan menggunakan tagar *#MOASD* atau *#MOASelcaDay*. Dalam penelitian yang dituliskan Arinda (2021) kegiatan *selca day* ialah berfoto dengan menggunakan pose yang sama dengan idola mereka dan mengunggah foto tersebut berdampingan yang ditambahkan dengan *caption* yang disesuaikan dengan kreatifitas penggemar. *Selca* merupakan kombinasi kata *"Self"* dan *"Camera"*, yang artinya mengambil foto diri sendiri. *Selca* merupakan kata slang yang digunakan penggemar dari Korea kemudian digunakan secara luas oleh penggemar K-Pop (Meinawati et al., 2021). Dalam KBBI sendiri, *selca* memiliki padanan arti sama dengan *selfie* atau swafoto, yakni potret diri yang diambil sendiri dengan menggunakan kamera ponsel atau kamera digital, biasanya untuk diunggah ke media sosial[1]. Maka jika diartikan secara keseluruhan *selca day* adalah hari dimana para penggemar melakukan kegiatan swafoto yang disandingkan dengan foto idolanya. Mulanya kegiatan *selca day* ini dilakukan oleh penggemar grup BTOB yakni BBC (*Block B Club*), dimana saat itu para fans hanya mengunggah foto dengan tagar *#bbcselcaday,* namun kegiatan ini mulai mengalami perubahan oleh penggemar BTS yakni ARMY yang menambahkan foto *selfie* mereka dengan idola mereka berdampingan (Arinda, 2021). Perubahan tersebut kemudian menjadi tren dan menjadi ciri khas dalam kegiatan *selca day* tersebut hingga saat ini.

Berdasarkan observasi dini yang telah dilakukan melalui media sosial X, peneliti mengetahui bahwa pada MOA *selca day,* penggemar mengunggah foto

[1] KBBI. (2023). Melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/swafoto> [23/05/24] pada 12:57 WIB

mereka di tanggal 22 setiap bulannya, dimana hal ini didasarkan oleh tanggal *anniversary* MOA yang jatuh pada tanggal 22 Agustus. Hal ini karena pada setiap komunitas penggemar memiliki tanggal yang berbeda untuk pelaksanaan *selca day* yang disertai dengan tagar tertentu[2]. Contohnya seperti fans BTS mengadakan *selca day* dengan nama *#ARMYselcaday,* fans Seventeen dengan nama *#CARATselcaday,* dan fans TXT dengan nama *#MOAselcaday* atau *#MOASD*. Kegiatan *selca* ini tidak hanya berisikan foto penggemar yang disandingkan dengan idola saja, namun juga sebagai salah satu unjuk kreatifitas yang dimiliki oleh para penggemar mulai dari konsep foto, cara pengambilan foto, latar belakang, maupun penggunaan *filter-filter* unik yang biasanya ditunjukkan[3]. Bahkan dalam beberapa postingan, para fans juga menambahkan tagar nama-nama member idola yang mereka sandingkan fotonya. Berikut beberapa contoh *selca* yang dilakukan oleh MOA pada kegiatan MOA *selca day*:

Gambar 1. 1
Kegiatan *MOA Selca Day*
Sumber: X, 2024

[2] What is 'Selca Day'? Here's When To Join Your Fandom's Monthly Activity. (2022). Melalui <https://www.kpopstarz.com/articles/304828/20220218/selca-day-when-join-fandom-monthly.htm> pada [23/05/24] pukul 1:22 WIB

[3] The K-Pop Fandom on Twitter. (2018). Melalui <https://www.diggitmagazine.com/articles/k-pop-fandom-twitter> pada [23/05/24] pukul 1:32 WIB

Gambar 1. 2
Kegiatan MOA Selca Day
Sumber: X, 2024

Gambar 1. 3
Kegiatan MOA Selca Day
Sumber: X, 2024

Dari gambar di atas, para penggemar yang mengunggah dan berpartisipasi dalam kegiatan *selca day* menggunakan kreatifitasnya berdasarkan konsep yang dibangun masing-masing. Selain itu juga mereka menggunakan tagar *#MOASelcaDay*, *#MOASD*, bahkan menambahkan tagar nama idola mereka.

Selain kegiatan *selca day*, adapula kegiatan lain yang dilakukan secara serempak oleh penggemar TXT di media sosial X ini, yakni *Streaming Party.*

Streaming Party merupakan kegiatan menonton atau mendengarkan secara massal video musik (MV) di YouTube, Spotify, maupun platform musik[4]. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah pendengar yang akan digunakan sebagai salah satu penilaian untuk memenangkan penghargaan di acara musik lokal yang ada di Korea Selatan seperti Inkigayo, Music Bank, Music Core, dan The Show. Namun berbeda dengan *selca day* yang dilakukan secara pribadi oleh penggemar, kegiatan *streaming party* ini dikoordinasikan oleh pengelola akun *fanbase* atau akun yang mengelola informasi seputar idola dan memiliki pengikut yang banyak. Biasanya dalam kegiatan ini para pengelola *fanbase* membuat jadwal pelaksanaan *streaming party* berlangsung.

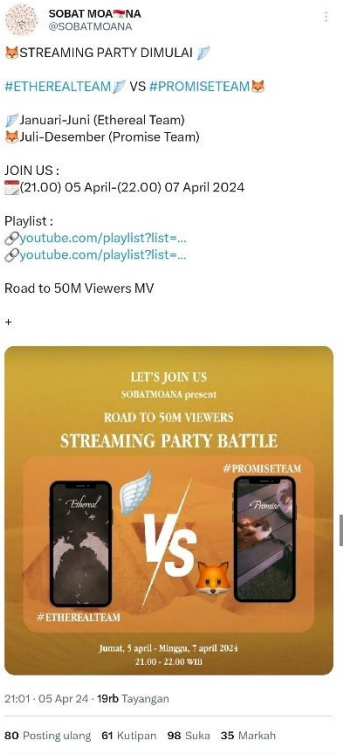

Gambar 1. 4
Postingan Mengenai Jadwal Moana Streaming Party di X

Sumber: X, 2024

[4] Kpop's Streaming and Fandom Culture: A Curse In Disguise?. (2021). Melalui <https://mediummagazine.nl/kpops-streaming-and-fandom-culture-a-curse-in-disguise/> pada [24/5/24] pukul 1:00 WIB

Adapun mengapa peneliti memilih kegiatan *selca day* oleh TXT-MOA sebagai penelitian ialah karena grup tersebut merupakan salah satu grup idola K-Pop generasi keempat yang paling populer menurut X[5]. Dikutip pada laman Halsug, idola K-Pop yang termasuk pada generasi keempat yakni mereka yang melakukan debut dan aktif sejak tahun 2018 hingga saat ini. TXT merupakan salah satu grup idola yang termasuk dalam K-Pop generasi keempat yang debut di tahun 2019 dan salah satu yang paling populer dan viral[6].

Gambar 1. 5
Profil TXT Bulan November 2023
Sumber: Kpopmap.com, 2023

Menurut data profil yang dikutip dari Kpopmap.com, jumlah pengikut TXT tercatat sebanyak 14,5 juta (terhitung sejak bulan November 2023). Jumlah pengikut tersebut mengindikasikan pertumbuhan dan kepopuleran mereka di media sosial X serta penggemar yang sering berinteraksi dengan akun idol K-Pop tersebut dan merupakan grup K-Pop generasi keempat dengan pengikut terbanyak di bawah BTS. Hal ini juga secara tidak langsung mengindikasikan jumlah penggemar TXT unggul lebih banyak dari idol grup yang satu generasi dengannya.

---

[5] The Most Popular Fourth-Generation K-Pop Groups According to Twitter. (2022) Melalui <https://www.allkpop.com/article/2022/01/the-most-popular-fourth-generation-k-pop-groups-according-to-twitter> pada [5/3/24] pukul 9:54 WIB

[6] Decoding The 4 Generations of K-Pop. (2023) Melalui <https://halsugprod.com/blog/decoding-four-generations-of-kpop> pada [5/3/24] pukul 17:17 WIB

MOA merupakan kependekan dari *Moments Of Alwaysness* yang juga merupakan nama fans dari grup TXT. Sama seperti kebanyakan penggemar lainnya, MOA juga melakukan berbagai kegiatan di media sosial termasuk *selca day*. Pada MOA, kegiatan *selca day* dilaksanakan setiap tanggal 22 setiap bulannya, hal ini didasari oleh *anniversary* MOA yang jatuh di tanggal 22. Adapun nama kegiatan *selca day* tersebut yaitu *#MOASelcaDay* atau disingkat *#MOASD*. Berdasarkan data yang diambil pada situs *archive twitter trending*, kegiatan ini juga sempat menjadi *trending topic* di aplikasi X pada 2023 lalu karena ramainya penggemar TXT-MOA yang mengikuti kegiatan MOA *Selca Day* atau *#MOASD* ini.

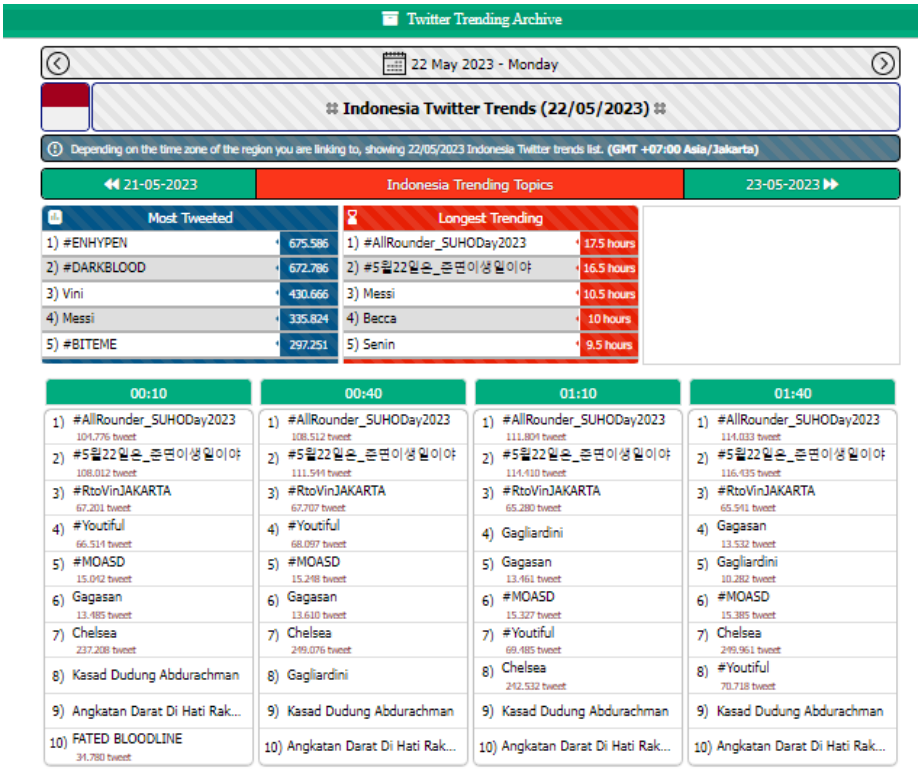

Gambar 1. 6
Data Indonesia Twitter (X) Trending
Sumber: archive.twitter-trending.com, 2023

Dari data di atas dapat dilihat jika tagar atau *hashtag #MOASD* berada pada peringkat ketiga sampai keenam pada tanggal 22 Mei 2023 pada pukul 00.10 sampai pukul 01.40 Waktu Indonesia Barat dengan jumlah *tweet* mencapai 15.385 unggahan. Hal ini membuktikan jika antusiasme penggemar TXT-MOA terhadap

kegiatan MOA *Selca Day* ini sangat ramai di media sosial X atau yang dulunya dikenal dengan Twitter.

Aktivitas-aktivitas yang dilakukan penggemar ini tentunya didasari oleh kepopuleran budaya dan media hiburan dari Korea atau yang biasa disebut dengan *Hallyu. Hallyu* atau *Korean wave* (*K-wave*) adalah suatu fenomena untuk menyebarkan budaya Korea melalui industri hiburannya seperti *K-Drama, K-beauty, K-fashion, K-food,* dan musik Korea yang dikenal dengan K-Pop. K-Pop (*Korean Music Pop*) adalah salah satu bentuk dari *Korean wave* yang merupakan aliran musik yang berasal dari Korea Selatan. Yang termasuk dalam K-Pop yaitu semua jenis aliran musik mulai dari *band, boyband/girlband* sampai *original soundtrack* film. *Boyband/girlband* menjadi jenis aliran K-Pop yang sangat digemari saat ini. Menurut Romano (2018) ada tiga alasan mengapa K-pop menjadi kontributor yang unik di dunia musik pop; pertama karena penampilan berkualitas tinggi (terutama tarian), kedua yaitu estetika yang sangat halus, dan ketiga yaitu metode produksi studio "*in-house*" dimana dalam memproduksi musik, mereka mengandalkan tenaga kerja internal di dalam perusahaannya sendiri. Contohnya seperti kombinasi konsep lagu Gee milik Girls' Generation yang menggabungkan konsep penuh warna, koreografi yang menyenangkan, dan lirik lagu serta musik yang membuat orang yang mendengarnya merasa senang, menular, dan mudah diingat, hingga menjadi sebuah hit pada masanya, bahkan tak jarang di masa kini lagu tersebut masih menjadi sesuatu yang tidak mudah dilupakan.

Hadirnya media sosial seperti X memudahkan penggemar-penggemar yang ada di mana pun untuk saling berkumpul dan berinteraksi membahas idola dan kegemarannya seputar K-Pop. Aktivitas penggemar yang ada di media sosial inipun selain menjadi ajang untuk saling mendapat informasi dan mendukung idola juga menjadi sarana hiburan dengan banyaknya kegiatan-kegiatan para penggemar yang berlangsung di media sosial.

Menurut Kim Yeon-Jeong, Kepala Kemitraan K-pop Global di X mengatakan bahwa penggemar K-Pop membicarakan dan berinteraksi dengan artis favorit

mereka secara rutin di aplikasi tersebut.[7] Hal ini karena banyak grup K-Pop yang menggunakan X sebagai media sosial utama mereka dalam berinteraksi dengan fans, maka dari itu penggemar K-Pop pun berkumpul dan melakukan aktivitas *fangirling/fanboying* di media sosial tersebut. Adapun kegiatan penggemar K-Pop yang ramai di media sosial X yakni seperti *Birthday Event, Streaming Event, Hashtag Trending*, dan *Selca Day* (Malik & Haidar, 2023).

Berangkat dari data yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk meneliti makna *selca day* bagi penggemar K-Pop grup TXT yaitu MOA di Indonesia. Karena seperti telah dijelaskan sebelumnya mengenai kegiatan *selca day* ini dilakukan oleh penggemar K-Pop dengan mengunggah foto selfie mereka yang disandingkan dengan idolanya di media sosial X, peneliti tertarik untuk meneliti apa makna serta apa yang menjadi motivasi dan melatarbelakangi MOA sebagai salah satu fans dari grup populer tersebut mengikuti kegiatan *selca day*. Sebab selama ini penggemar K-Pop di media sosial cenderung tidak menunjukkan identitasnya baik dari nama, penggunaan foto profil, maupun kehidupan sehari-hari. Fans K-Pop cenderung menggunakan nama samaran, nama panggilan, dan foto profil yang bersangkutan dengan idolanya saat menggunakan media sosial. Yang pada akhirnya hal itu memunculkan sebutan akun penggemar K-Pop di media sosial dengan nama *ava Korea*. Namun dengan adanya kegiatan ini, para penggemar secara terbuka dan bersama-sama mengunggah foto pribadi mereka di media sosial.

Adapun yang menjadikan peneliti memilih fenomena ini pada penggemar TXT yaitu sebab belum adanya penelitian yang memfokuskan makna kegiatan *selca day* pada penggemar K-Pop generasi keempat yang terhitung masih muda dalam rentang karirnya dibandingkan dengan K-Pop generasi ketiga seperti BTS, Seventeen, EXO, dan sebagainya.

---

[7] K-pop sets another record on Twitter with 7.5 billion Tweets in a year. (2021). Melalui <https://blog.twitter.com/en_us/topics/insights/2021/kpop-sets-another-record-on-twitter-with-7-billion-tweets-in-a-year> pukul 9:33 PM

Pada penelitian ini peneliti berharap mampu mengetahui motivasi dan makna apa yang mendasari MOA dalam mengikuti kegiatan *selca day*. Dan dalam proses mengetahui hal tersebut, peneliti menggunakan teori fenomenologi Alfred Schutz untuk mendukung penelitian dikarenakan peneliti ingin mengetahui bagaimana sesuatu dimaknai individu sehingga menghasilkan serangkaian keputusan atau tindakan tertentu. Tindakan atau aksi ini adalah refleksi dari buah pemikiran atau kesadaran seseorang dengan mengetahui arus kesadaran seseorang, maka kita bisa menafsirkan apa yang melandasi tindakan atau aksi tertentu tersebut.

Berdasarkan pemaparan konteks penelitian diatas, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul "MAKNA SELCA DAY PADA PENGGEMAR KPOP DI MEDIA SOSIAL (Studi Fenomenologi Alfred Schutz Mengenai Makna Kegiatan MOA *Selca Day* Pada Penggemar TXT-MOA Indonesia Melalui Media Sosial X).

1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Agar penelitian tidak meluas pada fenomena lain, maka penelitian dilakukan secara terbatas dengan fokus penelitian pada bagaimana makna fenomena *selca day* bagi penggemar TXT-MOA Indonesia di media sosial X?

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian yang sudah dijelaskan diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi untuk diteliti lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana motif fans TXT-MOA yang menggunakan aplikasi X dalam mengikuti kegiatan *selca day*?
2. Bagaimana pengalaman fans TXT-MOA yang menggunakan aplikasi X dalam mengikuti kegiatan *selca day*?
3. Bagaimana fans TXT-MOA yang menggunakan aplikasi X memaknai kegiatan *selca day*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motif fans TXT-MOA yang menggunakan aplikasi X dalam mengikuti kegiatan *selca day.*
2. Untuk mengetahui pengalaman fans TXT-MOA yang menggunakan aplikasi X dalam mengikuti kegiatan *selca day.*
3. Untuk mengetahui penggunaan aplikasi X oleh fans TXT-MOA dalam memaknai kegiatan *selca day*.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang bersifat teoritis maupun manfaat praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan serta pengetahuan bidang ilmu komunikasi mengenai bagaimana sebuah fenomena yang terjadi di media sosial di maknai oleh masyarakat, dimana pada penelitian ini yakni bagaimana fenomena *selca day* oleh penggemar K-Pop dimaknai sebagai sebuah kegiatan positif dalam mendukung idola mereka.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menjadikan pengalaman bagi peneliti dalam mengembangkan pengetahuan terkait fenomenologi secara aplikatif pada kegiatan pada fans K-Pop di media sosial.
2. Bagi Akademis, diharapkan menjadi salah satu referensi bagi penelitian lainnya di Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia terkhusus pada program Ilmu Komunikasi terkait studi fenomenologi pada penggemar K-Pop.

3. Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini mampu memberikan pemahaman mengenai kegiatan *selca day* pada fans K-Pop yang dilakukan di media sosial.